

Nomor : AE/140/XI-13/DR/aps
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 12 Desember 2013

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode November 2013**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan November 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk



PT Adaro Energy, Tbk.

Devindra Ratzarwin
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.

- Direktur Direktorat PKPSR Otoritas Jasa Keuangan;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN KEGIATAN EKSPLORASI
PERIODE NOVEMBER TAHUN 2013
PT ADARO ENERGY, Tbk**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di tiga lokasi yaitu Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang \pm 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Kegiatan Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk periode bulan November 2013.

BAB I LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia adalah salah satu kontraktor pemerintah melalui Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama yang telah didirikan pada tahun 1982 dan melakukan kegiatan eksplorasi, penambangan batubara di Kalimantan Selatan mulai berproduksi secara komersial tahun 1992. Lokasi penambangan terletak di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan, berjarak lebih kurang 220 km dari kota Banjarmasin ke arah utara yang dapat ditempuh melalui jalan darat, dengan waktu tempuh sekitar empat (4) jam. Lokasi pengolahan batubara (*crushing plant*) berada di Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah. Lokasi penambangan dan pengolahan batubara dihubungkan dengan jalan khusus angkutan batubara yang dibangun oleh PT Adaro Indonesia, berjarak 80 km. Lokasi jalan ini berada di wilayah Kabupaten Tabalong, Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan.

Dasar hukum operasional PT Adaro Indonesia adalah Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara (PKP2B) Nomor J2/J.i.DU/52/82 tanggal 16 November 1982 antara PT Adaro Indonesia dengan Perum Tambang Batubara sebagai prinsipal dan pemegang Kuasa Pertambangan atas wilayah tersebut. Berdasarkan Kepres No. 75 tahun 1996, kedudukan Perum Batubara sebagai prinsipal digantikan oleh Pemerintah dalam hal ini Departemen Pertambangan dan Energi (yang saat ini merupakan Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral). Berdasarkan PKP2B, PT Adaro Indonesia berhak melakukan eksplorasi, penambangan dan pemasaran batubara untuk jangka waktu 30 tahun sejak dimulainya tahap produksi tahun 1991 dan pada tahun 1992 yang merupakan tahun pertama produksi komersial.

Awalnya wilayah PKP2B PT Adaro Indonesia mencakup area seluas 148.148 Ha dan setelah mengalami beberapa kali penciptaan wilayah yang dipertahankan seluas 35.800,80 Ha berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pertambangan Umum No. 635.K/20.01/DJP/1998 area

KW 96P00144 dan No. 67.K/2014/DDJP/1995 area KW 96PP0386 yang telah disesuaikan pula dengan pembayaran iuran tetap/deadrent seluas 35.800,80 Ha tiap semesternya.

Produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal** karena memiliki karakteristik kandungan abu, nitrogen dan sulfur yang sangat rendah dengan nilai kalori berkisar antara 4000 kkal sampai dengan 5000 kkal. Dengan rata-rata kandungan abu **Envirocoal sebesar** 1-2% dibandingkan dengan kandungan abu batubara lainnya yang juga diekspor dapat mencapai 20%, dan rata-rata kandungan nitrogen **Envirocoal** sebesar 0,9% dibandingkan dengan kandungan nitrogen batubara lainnya yang juga diekspor dapat mencapai 2,5%, serta rata-rata kandungan sulfur **Envirocoal** sebesar 0,2% dibandingkan dengan kandungan sulfur batubara lainnya yang juga diekspor dapat mencapai 2,0% sehingga proses pembakaran **Envirocoal** praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

Berbagai kebijakan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan yang telah diterapkan di beberapa negara di dunia khususnya Eropa telah meningkatkan permintaan pasar dunia atas batubara ramah lingkungan dan meningkatkan potensi penerimaan serta telah memberikan tempat tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT Adaro Indonesia lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Pada saat ini PT Adaro Indonesia menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di tiga lokasi tambang yaitu Tutupan, Paringin dan Wara. Batubara PT Adaro Indonesia sudah bersih secara alamiah sehingga tidak memerlukan proses pencucian lagi. Adapun hal yang perlu dilakukan pada batubara PT Adaro Indonesia adalah proses peremukan yang dilakukan di lokasi Kelanis pada tepian Sungai Barito yang lokasinya berada kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

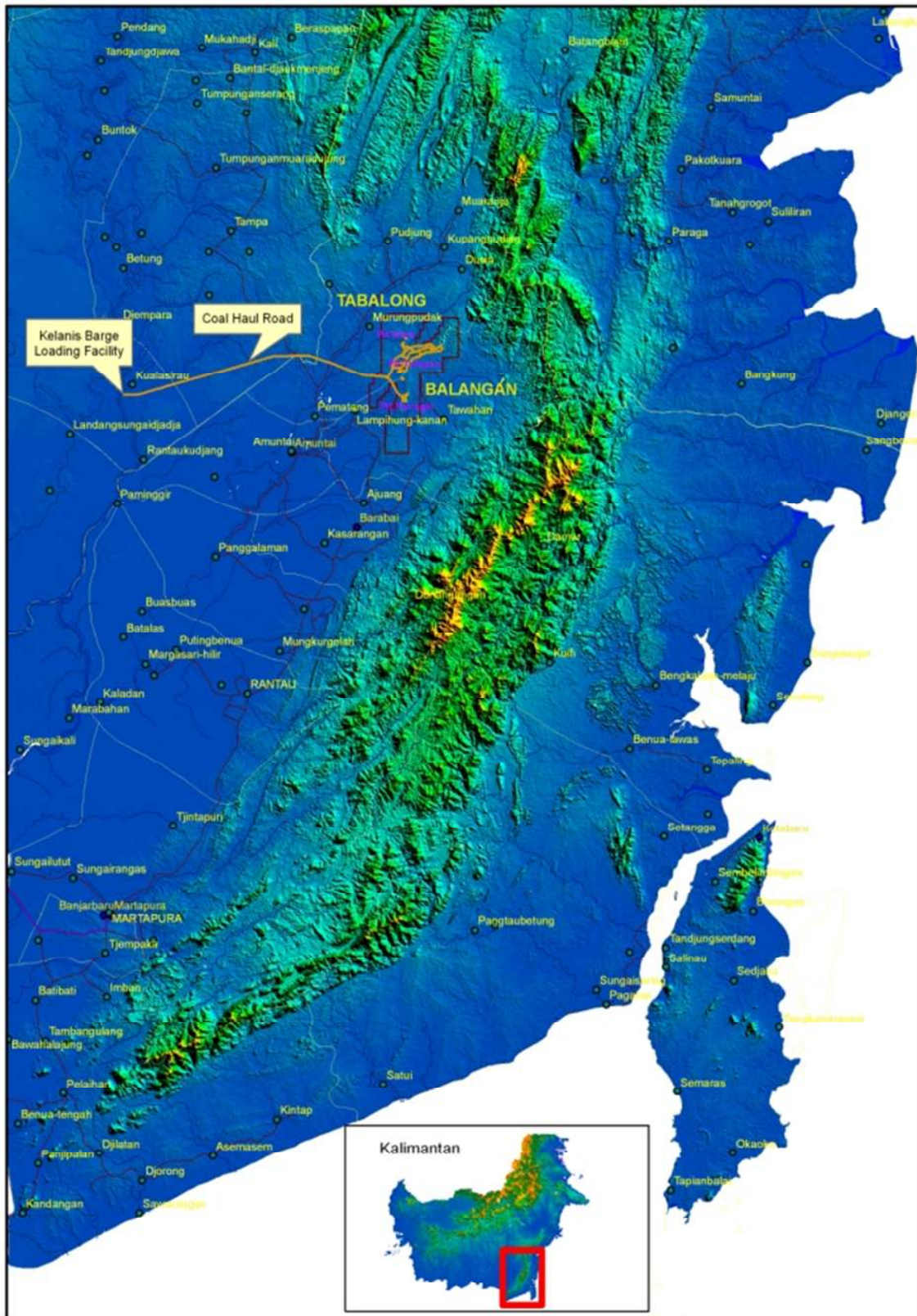
Rencana pelaksanaan kegiatan operasional tahun 2014 yang terdiri dari kegiatan pengupasan batuan penutup dan pengangkutan batubara PT Adaro Indonesia dikerjakan oleh empat kontraktor utama yaitu:

1. PT Pamapersada Nusantara,
2. PT Bukit Makmur Mandiri Utama,
3. PT Rahman Abdi Jaya dan
4. PT Saptaindra Sejati

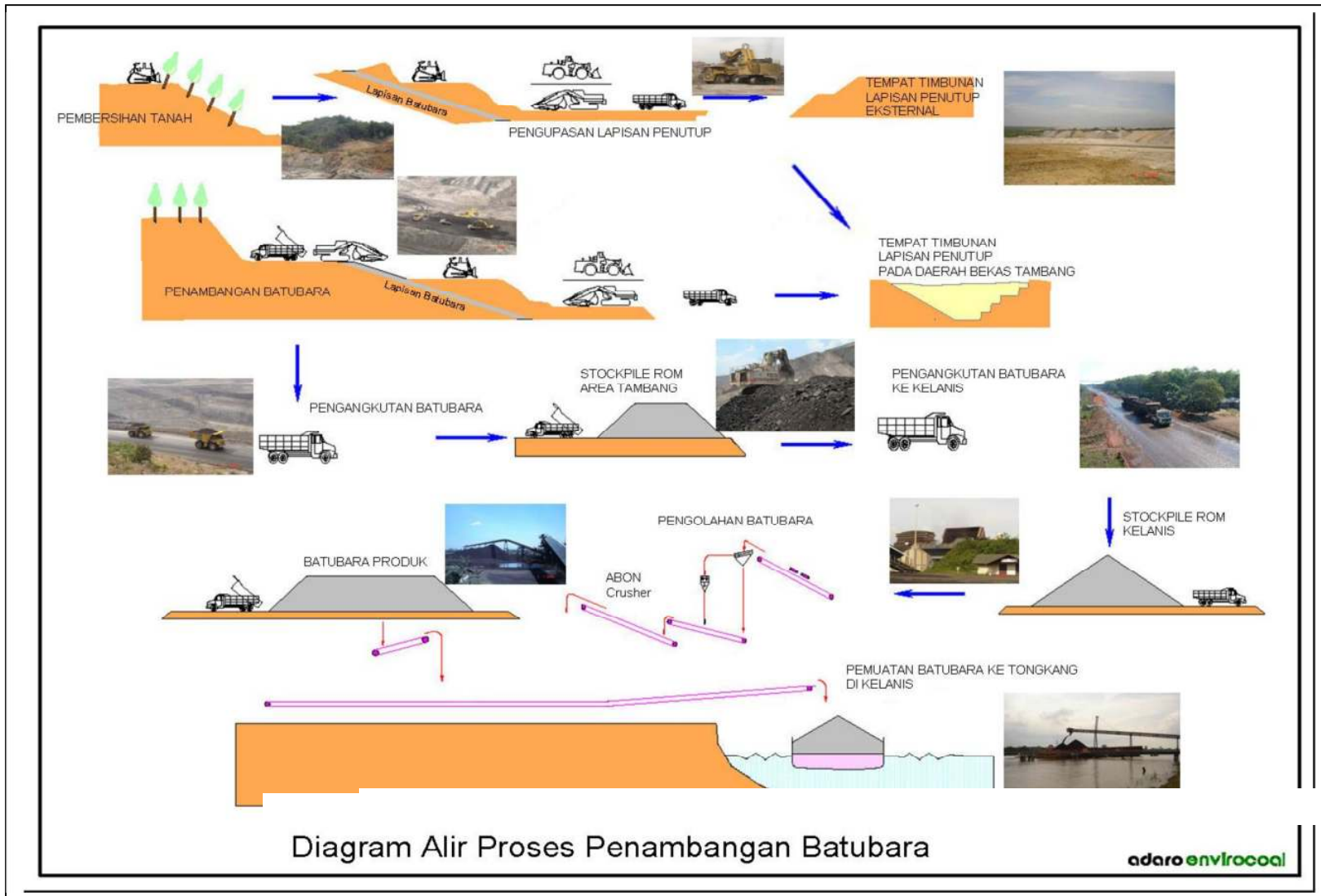
Sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT Adaro Indonesia realisasi sampai dengan periode November 2013 mencapai 22,037 orang yang terdiri dari 1,027 tenaga kerja tetap, 13 tenaga kerja asing dan 20,997 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Salah satu komitmen PT Adaro Indonesia dalam menggunakan tenaga kerja adalah pemberdayaan tenaga kerja lokal (sekitar wilayah PT Adaro Indonesia). Hingga saat ini PT Adaro Indonesia bersama kontraktor dan subkontraktornya merealisasikan untuk memperkerjakan tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerjanya, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

Gambar 1. Lokasi Tambang PT Adaro Indonesia



Gambar 2. Gambaran Umum Daerah Kegiatan Operasi Penambangan



BAB II PENGEBORAN EKSPLOKASI - GEOTECH

1.1 Daerah Pengeboran

Kegiatan Eksplorasi dan *geotech* diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran secara terperinci (detail) untuk mendapatkan data-data geologi, *geo-hidrologi*, *Acid Mine Drainage (AMD)*.

Kegiatan *drilling* yang dilakukan PT Adaro Indonesia pada periode bulan November 2013 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran lubang terbuka untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *geotech* sebagai alat monitoring level muka air tanah pada lokasi Tutupan.
2. Melakukan pengeboran *dewatering* oleh *Geotech* untuk menurunkan level muka air tanah pada lokasi Tutupan.
3. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pada lokasi Tutupan dengan tujuan menambah kerapatan data *polygon resource JORC** dan analisa kualitas batubara.
4. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang terbuka pada lokasi Tutupan dengan tujuan menambah kerapatan data dan memastikan model batubara terutama daerah *North* Tutupan yang struktur geologinya sedikit kompleks.
5. Melakukan pengeboran lubang inti pada lokasi Wara untuk mengambil sampel uji AAT (Air Asam Tambang).
6. Melakukan pengeboran lubang inti pada lokasi Paringin untuk mengambil sampel uji AAT (Air Asam Tambang).
7. Melakukan pengeboran lubang terbuka pada lokasi Tambang Paringin untuk memastikan sebaran *seam P701*.
8. Melakukan pengeboran lubang inti untuk *infill* data *quality* pada lokasi Tambang Tutupan.

*JORC (The Joint Ore Reserve Committee) : Standar Internasional dalam perhitungan cadangan Batubara

2.1. Biaya Eksplorasi

Berikut merupakan biaya eksplorasi PT Adaro Indonesia pada periode bulan November 2013.

Operating Expense	November 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	202,589	185,343	2,554,260	2,304,553

2.2. Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran yang dilakukan PT Adaro Indonesia menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Geophysical Logging* yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole* maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

2.3. Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pengeboran PT Adaro Indonesia dilakukan oleh dua kontraktor yaitu PT Asiadrill Bara Utama dan PT Adaro Eksplorasi Indonesia. PT Asiadrill Bara Utama mengoperasikan pengeboran 2 *rig* jenis Cortech dan AD 500 yang beroperasi di lokasi tambang Tutupan. Dan PT Adaro Eksplorasi Indonesia mengoperasikan pengeboran 2 *rig* jenis Jackro AEI05-240 dan AEI02-350 yang beroperasi di tiga lokasi tambang yaitu Tutupan, Wara dan Paringin.

Seluruh kegiatan pengeboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia di bawah tanggung jawab seksi *Resource Exploration* dan *Modeling* berada dalam *Geology-Geotechnical Department*. Sedangkan untuk kegiatan *geophysical logging* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia.

2.4. Kemajuan Pengeboran (Drilling)

Area Tutupan

Kegiatan pengeboran di area lokasi tambang Tutupan pada periode bulan November 2013 adalah sebagai berikut:

- Pengeboran lubang terbuka oleh *geotech* sebanyak 3 lubang untuk *instalasi vibrating wire piezometer* dengan kedalaman 385 meter dan *logging* 378.7 meter.
- Pengeboran *dewatering* oleh *geotech* sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 321 meter.
- Pengeboran lubang inti oleh *geology* sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 233 meter dan *logging* 217 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk menambah kerapatan data oleh *geology* sebanyak 4 lubang dengan kedalaman 1218 meter dan *logging* 1202.6 meter.
- Pengeboran lubang inti untuk *infill data quality* oleh *geology* sebanyak 7 lubang dengan kedalaman 299.85 meter dan kedalaman *logging* 273 meter.

Area Wara

Kegiatan pengeboran di area lokasi tambang Wara pada periode bulan November 2013 adalah pengeboran lubang inti untuk pengambilan sampel AAT (Air Asam Tambang) sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 228 meter dan kedalaman *logging* 225.5 meter.

Area Paringin

Kegiatan pengeboran di area lokasi tambang Wara pada periode bulan November 2013 adalah sebagai berikut :

- Pengeboran lubang inti untuk pengambilan sample AAT (Air Asam Tambang) sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 147.3 meter dan kedalaman *logging* 144.9 meter.
- Pengeboran lubang terbuka untuk menambah kerapatan data sebanyak 1 lubang dengan kedalaman 84 meter.

Jumlah pengeboran yang dilakukan selama periode bulan November 2013 adalah sebanyak 21 lubang dengan total kedalaman sebesar 2916.15 meter dan total kedalaman *geophysical logging* sebesar 2441.70 meter.

Realisasi Kegiatan Eksplorasi Periode November 2013
PT Adaro Indonesia

	Area	Core			Openhole			TOTAL		
		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)		Total	Total Depth (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Exploration	Tutupan	9	532.9	490.0	4	1218.0	1202.6	13	1751	1692.6
	Wara							0	0	0
	Paringin				1	84	0	1	84	0
AMD	Tutupan							0	0	0
	Wara	1	228.0	225.5				1	228	225.5
	Paringin	1	147.3	144.9				1	147.3	144.9
Geotech	Tutupan	3	385.0	378.7	2	321	0	5	706	379
	Wara							0	0	0
Grand Total		14	1293	1239	7	1623	1203	21	2,916.15	2,441.70

2.5 Rencana Pengeboran Periode Desember 2013

Berikut merupakan rencana pengeboran periode bulan Desember 2013 dapat di lihat secara terperinci pada tabel di bawah dengan detail sebagai berikut :

TABEL 2.5 Rencana Pengeboran Periode Desember 2013

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka			
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman
Tutupan	8	1395	3	1350			10	1,850	21	4,595
Wara							10	1,100	10	1,100
Paringin	4	464	2	100					6	564
Kelanis									-	-
Total	12	1859	5	1450	0	-	20	2,950	37	6,259
Grand Total	17		3309		20		2,950			

*JORC (The Joint Ore Reserve Committee) : Standar Internasional dalam perhitungan cadangan Batubara

A. Tutupan 006E

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *geology* sebanyak 8 titik dengan kedalaman 1395 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *geology* sebanyak 3 titik dengan kedalaman 1350 meter.
- Pengeboran *dewatering* oleh *geotech* sebanyak 10 titik dengan kedalaman 1850 meter.

B. Wara

- Pengeboran *dewatering* oleh *geotech* sebanyak 10 titik dengan kedalaman 1100 meter.

C. Paringin

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *geology* sebanyak 4 titik dengan kedalaman 464 meter.
- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 100 meter.